

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum, yang bertujuan agar siswa menjadi terampil dalam melakukan aktivitas fisik dan meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Karena melalui Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap (affective) dan perilaku (behavioral) hidup bersih dan sehat serta kebugaran jasmani. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sehingga bahan pelajaran Pendidikan Jasmani dan kesehatan khususnya di SD, memuat pengenalan dasar-dasar kesehatan dan keselamatan, dan kegiatan bermain dalam rangka pembentukan kebiasaan hidup sehat dan segar serta membantu peserta didik mencapai pertumbuhan ke arah yang optimal.

Sekolah merupakan perangkat pendidikan yang telah direncanakan untuk pengajaran kepada siswa dengan pengawasan guru sehingga memberikan kemudahan proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Di sekolah, interaksi belajar mengajar akan tercipta dengan baik jika antara guru dan siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Untuk itu guru perlu mempersiapkan metode pembelajaran yang sesuai dan semenarik mungkin serta melakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Dalam nomor lompat jauh dikenal beberapa gaya, yaitu gaya jongkok, gaya melenting, dan gaya berjalan di udara. Dan dari ketiga gaya ini memiliki

tujuan yang sama yaitu mendapatkan hasil lompatan yang sejauh-jauh mungkin. Dari ketiga jenis gaya ini , gaya jongkok merupakan gaya yang paling mudah dilakukan oleh kalangan pemula seperti para siswa. Lompat jauh gaya jongkok selalu diajarkan dan dipraktikkan siswa disekolah, namun walau sering diajarkan dan dipraktikkan siswa di sekolah jarang lahir atlit-atlit berprestasi dari sekolah, hal ini terjadi karena pembinaan yang dilakukan di sekolah hanya sebatas pemahaman dan praktek singkat tentang lompat jauh gaya jongkok. Hal ini sangat disayangkan mengingat sekolah merupakan tempat yang tepat untuk membangkitkan gairah, semangat, dan kemauan siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam nomor lompat jauh gaya jongkok.

Perlunya suatu cara yang tepat dalam meningkatkan hasil lompat jauh siswa karena pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, dan intelektual. Jika ditelusuri lebih dalam ternyata pelatih-pelatih dan guru olahraga masih menemui persoalan tentang keterbatasan dalam menyediakan sarana latihan yang berdampak pada peningkatan hasil lompatan dalam cabor lompat jauh. Akibat kelemahan dalam pembelajaran yang telah ada, siswa kurang memiliki daya tarik dan semangat untuk melaksanakan materi pembelajaran tersebut karena yang mereka lakukan tidak bervariasi atau sangat membosankan.

Berdasarkan data yang diberikan oleh Guru penjas pada peneliti, dari 32 siswa kelas V SD Negeri No.064011 Medan Deli hanya 10 siswa (31,25%) yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan 22 siswa (68,75%) yang lain belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan minimal

(KKM) untuk materi lompat jauh gaya jongkok yang sudah ditentukan sekolah tersebut adalah 80, ini berarti bahwa setiap siswa harus mampu mencapai nilai minimal 80 agar dikategorikan tuntas dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. Berdasarkan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri No. 064011 Medan Deli 31,25% masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar yang mengharuskan ketuntasan sebanyak 80% siswa dalam satu kelas.

Sebelumnya guru mata pelajaran menerapkan gaya komando dalam mengajar siswa dan hanya menggunakan media matras untuk menggantikan bak pasir sbagai sarana lompat jauh, Sehingga masih banyak siswa yang belum bisa melakukan rangkaian lompat jauh dengan benar. Sebagai peneliti di sekolah tersebut, peneliti melihat begitu banyaknya masalah pembelajaran yaitu baik dari segi sarana dan prasarana yang tidak memadai ataupun minat siswa yang begitu kurang dalam pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Jasmani. Didalam penelitian ini akan menerapkan beberapa jenis permainan yang sangat berhubungan dengan dasar siswa yaitu bermain tetapi tanpa menghilangkan tujuan utama dari kurikulum.

Untuk itu peneliti menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Jasmani dengan metode pendekatan bermain yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dan tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam mengikuti materi pelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya materi pelajaran lompat jauh dengan permainan berlari sambil memindahkan gundu, melompati ban bekas, melompati tali, meloncati kardus dengan menggunakan peraturan yang dimana kesulitan dalam materi pelajaran lompat jauh tidak ditemukan anak-anak tersebut dan menumbuhkan minat terhadap materi lompat jauh. Untuk itu peneliti ingin

menuaahkan bentuk pembelajaran ini kedalam sebuah penelitian untuk mendapat mengetahui nilai hasil belajar lompat jauh disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik menjadikan sebuah judul penelitian yaitu **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri No. 064011 Medan Deli Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan gerak dasar siswa. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut : Rendahnya hasil belajar siswa, Siswa kurang Menguasai atau Memahami teknik-teknik lompat jauh gaya jongkok, Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran atletik khususnya lompat jauh gaya jongkok, Kurangnya fasilitas yang ada di sekolah, Kurangnya variasi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Karena hasil yang diteliti dan identifikasi cukup luas, dana dan kemampuan penulis maka perlu ditentukan pembatasan masalah. Dalam hal ini penulis hanya membahas hal yang pokok saja guna mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu membatasi pada Upaya meningkatkan hasil belajar melalui Pendekatan Bermain berlari sambil memindahkan gundu, lompat ban, lompat tali dan loncat kotak Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa kelas

V SD Negeri No. 064011 Medan Deli kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Apakah melalui Pendekatan Bermain Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas V SD Negeri No. 064011 Medan Deli Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2014/2015?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dalam permasalahan di atas yakni ”Dalam Hal Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok melalui pendekatan bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri No. 064011 Medan Deli Kecamatan Medan deli Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menciptakan rasa senang belajar dalam pendidikan jasmani selama pelajaran berlangsung dengan adanya pendekatan bermain.
2. Siswa dapat belajar sambil bermain.
3. Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan bermain sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran bagi para guru pendidikan jasmani.